

## DAFTAR ISI

	Hlm
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
1. Kegunaan Teoritis .....	9
2. Kegunaan Praktis.....	9
E. Kerangka Pemikiran.....	10
F. Metode Penelitian.....	30
1. Spesifikasi Penelitian.....	30
2. Metode Pendekatan.....	31
3. Tahap Penelitian.....	32
4. Teknik Pengumpulan Data.....	34
5. Alat Pengumpul Data.....	36

6. Analisis Data. ....	37
7. Jadwal Penelitian. ....	37
8. Lokasi Penelitian. ....	39
<b>BAB II PENGABUNGAN PERKARA TUNTUTAN GANTI KERUGIAN OLEH KORBAN TINDAK PIDANA DI INDONESIA DAN DI THAILAND SERTA ASAS KEADILAN .....</b>	<b>40</b>
A. Ganti Rugi .....	40
B. Penggabungan Perkara Ganti Kerugian.....	44
1. Pengertian Penggabungan Perkara Ganti Kerugian .....	44
C. Asas Keadilan .....	54
1. Pengertian Keadilan .....	54
2. Macam-macam Keadilan.....	58
D. Perbandingan Hukum .....	63
<b>BAB III PENGABUNGAN PERKARA TUNTUTAN GANTI KERUGIAN DENGAN PERKARA PIDANA OLEH KORBAN TINDAK PIDANA DI INDONESIA DAN DI THAILAND DALAM PRAKTIK .....</b>	<b>68</b>
A. Perkara Penggabungan Tuntutan Ganti Kerugian Dengan Perkara Pidana Oleh Korban Tindak Pidana Di Indonesia .....	68
1. Kasus Posisi .....	68
a. Kasus Posisi 1 .....	68
b. Kasus Posisi 2 .....	70

2. Penerapan Penggabungan Perkara Tuntutan Ganti Kerugian Dengan Perkara Pidana Oleh Korban Tindak Pidana Di Indonesia .....	74
B. Perkara Penggabungan Tuntutan Ganti Kerugian Dengan Perkara Pidana Oleh Korban Korban Tindak Pidana Di Thailand .....	77
1. Kasus Posisi .....	77
a. Kasus Posisi 1 .....	77
b. Kasus Posisi 2 .....	81
2. Penerapan Penggabungan Perkara Tuntutan Ganti Kerugian Dengan Perkara Pidana Oleh Korban Tindak Pidana Di Thailand .....	84

**BAB IV ANALISIS PENGGABUNGAN PERKARA TUNTUTAN GANTI KERUGIAN OLEH KORBAN TINDAK PIDANA DI INDONESIA DAN DI THAILAND DIHUBUNGKAN DENGAN ASAS KEADILAN.....87**

A. Ketentuan Dalam Menuntut Ganti Kerugian Yang Digabungkan Dengan Perkara Pidana Di Pengadilan Oleh Korban Tindak Pidana Di Indonesia Dan Di Thailand .....	87
1. Ketentuan Penggabungan Perkara Ganti Kerugian Di Indonesia .....	87
2. Ketentuan Penggabungan Perkara Ganti Kerugian Di Thailand..	90

B. Kelebihan Dan Kekurangan Dari Penggabungan Perkara Tuntutan Ganti Kerugian Oleh Korban Tindak Pidana Di Indonesia Dan Di Thailand Dihubungkan Dengan Asas Keadilan.....	96
1. Kelebihan Dan Kekurangan Dari Penggabungan Perkara Tuntutan Ganti Kerugian Oleh Korban Tindak Pidana Di Indonesia Dihubungkan Dengan Asas Keadilan. ....	97
2. Kelebihan Dan Kekurangan Dari Penggabungan Perkara Tuntutan Ganti Kerugian Oleh Korban Tindak Pidana Di Thailand Dihubungkan Dengan Asas Keadilan.....	99
C. Solusi Yang Dapat Dilakukan Terhadap Penggabungan Perkara Tuntutan Ganti Kerugian Oleh Korban Tindak Pidana Di Indonesia Agar Hak-Hak Korban Terpenuhi. ....	101
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>xiv</b>
<b>LAMPIRAN</b>	